

ULASAN PRODUK FASHION DAN PRODUK JASA DI BUTIK PIN-UP

Anggun Cahyaning Berliani
Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta
angguncahyaningberliani1@gmail.com

Wahyu Eka Priana Sukmawaty*
Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta
wahyusukmawaty@gmail.com

Y. Flori Setiarini
Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta
wahyusukmawaty@gmail.com

* *Corresponding Author*

Abstract

This study aims to: (1) Know the design, size, color, material, quality of sewing, packaging, and prices of fashion products in Pin-Up boutiques. (2) Know the design, size, color, material, quality of sewing results, packaging, timeliness, and price of service products at the Pin-Up boutique. This type of research is qualitative descriptive research with a case study approach method. Research procedures in the pre-field stage, fieldwork stage, and data analysis stage. Observation, interview, and documentation data collection techniques. Research instruments, observation guides, and interview guidelines. Miles and Huberman model data analysis technique with four stages of data collection techniques, data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study are (1) Design, size all sizes, colors, materials, quality of sewing results, packaging, and selling prices of Pin-Up fashion products are quite in accordance with the quality desired by customers, but there are several customer complaints that need to be considered again to improve product quality including alternative fashion product designs, the quality of overlock sewing results is not good and the bottom is too large, as well as less attractive packaging. (2) Design, size, color, material, quality of sewing results, packaging, timeliness of production and selling price of Pin-Up service products are quite in accordance with the quality desired by customers, but there are several customer complaints that need to be considered again to improve product quality including the quality of sewing results on the seams is not appropriate, packaging is less attractive, and the lack of information submitted by employees in delivering production inhibition

Key words: *reviews, fashion products, service products.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui desain, ukuran, warna, bahan, kualitas hasil jahit, kemasan, serta harga produk fashion di butik Pin-Up. (2) Mengetahui desain, ukuran, warna, bahan, kualitas hasil jahit, kemasan, ketepatan waktu, serta harga produk jasa di butik Pin-Up. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pendekatan studi kasus. Prosedur penelitian tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian panduan observasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data model miles and huberman dengan empat tahapan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah (1) Desain, ukuran all size, warna, bahan, kualitas hasil jahit, kemasan, serta harga jual produk fashion Pin-Up cukup sesuai dengan kualitas yang diinginkan pelanggan, namun ada beberapa keluhan pelanggan yang perlu diperhatikan lagi untuk meningkatkan kualitas produk diantaranya alternatif desain produk fashion, kualitas hasil jahit obrasan kurang baik dan kelim bagian bawah terlalu besar, serta kemasan kurang menarik. (2) Desain, ukuran, warna, bahan, kualitas hasil jahit, kemasan, ketepatan waktu produksi serta harga jual produk jasa Pin-Up cukup sesuai dengan kualitas yang diinginkan pelanggan, namun ada beberapa keluhan pelanggan yang perlu diperhatikan lagi untuk meningkatkan kualitas produk diantaranya kualitas hasil jahit pada bagian kelim kurang sesuai, kemasan kurang menarik, serta kurangnya informasi yang disampaikan karyawan dalam menyampaikan keterhambatan produksi.

Kata Kunci: *Ulasan, Produk Fashion, Produk jasa.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya waktu, kebutuhan manusia akan sandang atau fashion semakin meningkat karena adanya kesadaran manusia dalam memenuhi gaya berpakaian sesuai dengan trend yang sedang populer (Nurnajmi, 2022). Hal tersebut mengakibatkan persaingan antara industri fashion semakin meningkat khususnya pada inovasi dan kualitas produk fashion. Salah satu industri fashion yang mengutamakan inovasi dan kualitas produknya yaitu usaha butik.

Usaha butik umumnya memberikan pelayanan produk fashion dan jasa kepada konsumen dengan standar kualitas produk yang dihasilkan tinggi. Produk fashion didefinisikan sebagai barang siap pakai yang bisa langsung digunakan tanpa melalui proses pengolahan lagi dengan karakteristik model barang yang trend pada jangka waktu tertentu. Sedangkan produk jasa merupakan busana yang dihasilkan melalui proses pengolahan dari bahan mentah menjadi barang siap pakai oleh layanan jasa dengan karakteristik model barang sesuai dengan permintaan konsumen. Menurut (Windy, 2022) butik tidak hanya menyediakan pakaian/busana namun juga menyediakan pelengkap busana.

Pakaian atau bisa disebut juga dengan busana merupakan segala sesuatu yang dipakai pada tubuh, guna untuk melindungi tubuh maupun untuk memperindah penampilan tubuh. Busana dapat dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan kesempatan waktu, diantaranya: busana kerja, busana sekolah/kuliah, busana casual, busana olahraga, busana pesta, busana rumah, serta busana resmi. Sedangkan pelengkap busana berupa suatu barang yang dipakai untuk melengkapi busana pokok biasanya berupa ikat pinggang, topi, sarung tangan, tas, dan jilbab.

Dalam setiap pembuatan busana di usaha butik perlu diperhatikan kualitas produk fashion yang meliputi: desain busananya sesuai dengan trend terbaru, menggunakan ukuran standar, warna yang digunakan sesuai trend dan minat masyarakat, pemilihan bahan yang sesuai dengan kesempatan busananya, kualitas hasil jahit sesuai dengan standar, kemasan untuk produk menarik, serta penentuan harga jual yang sesuai dengan kualitas yang diberikan. Sama halnya dengan produk fashion, pada produk jasa juga perlu memperhatikan kualitas meliputi: desain busana yang telah ditentukan konsumen maupun direkomendasikan dari butik sesuai dengan bentuk tubuh konsumen dan selera konsumen, pengukuran badan ataupun penentuan size busana dilakukan dengan profesional dan teliti, penggunaan kombinasi warna busana yang sesuai jika desain menggunakan kombinasi warna, bahan pakaian dari konsumen wajib dilakukan pengecekan terlebih dahulu untuk memastikan bahan cukup dalam membuat desain yang diinginkan konsumen, kualitas hasil jahit yang sesuai dengan standar mutu butik, kemasan untuk produk menarik, ketepatan waktu dalam membuat pesanan busana, serta penentuan harga produk jasa sesuai dengan kualitas yang diberikan.

Dengan diterapkannya suatu kualitas pada produk fashion maupun produk jasa diharapkan akan meminimalisir tingkat kegagalan produk yang dihasilkan. Selain itu kualitas pada suatu produk juga dapat memuaskan keinginan dan kenyamanan pelanggan, serta dapat memenangkan persaingan dengan

Ulasan Produk Fashion dan Produk Jasa di Butik Pin-Up (Anggun Cahyaning Berliani, Wahyu Eka Priana Sukmawaty*, Y. Flori Setiarini)

kompetitor. Menurut (Kamaludin & Sulistiono, 2013) Hanya perusahaan yang dapat menghasilkan kualitas barang atau jasa yang sesuai dengan tuntutan pelanggan dapat memenangkan persaingan karena sebuah persaingan bukan hanya mengenai seberapa tinggi tingkat produktivitas dan seberapa rendahnya tingkat harga produk namun juga kualitas produk yang dihasilkan.

Selain pentingnya kualitas pada suatu produk dalam mempengaruhi keberhasilan usaha dalam bersaing, namun juga ulasan produk bisa menjadi faktor penting dalam mempengaruhi keberhasilan suatu usaha. Ulasan dapat berdampak besar bagi keputusan para konsumen dalam memilih produk. Semakin banyak masyarakat atau calon pembeli yang mendapatkan informasi tentang produk dari konsumen yang telah mendapatkan manfaat dari produk tersebut. Maka akibatnya masyarakat atau calon pembeli lebih mudah untuk mencari perbandingan dengan produk sejenis yang dijual pada perusahaan serupa. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa ulasan memperbesar kemungkinan usaha bisa memenangkan persaingan dengan kompetitor. Menurut (Madina Nurul Ivadah & Sharif, 2021) ulasan produk sangat penting manfaatnya dalam sebuah usaha. Ulasan dapat digunakan oleh konsumen untuk mendeskripsikan kelebihan atau kekurangan suatu produk yang dapat digunakan sebagai sumber informasi produk, membandingkan produk yang sejenis di sebuah usaha yang sejenis juga.

PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana ulasan mengenai desain, ukuran, warna, bahan, kualitas hasil jahit, kemasan, serta harga produk fashion di butik Pin-Up?
2. Bagaimana ulasan mengenai desain, ukuran, warna, bahan, kualitas hasil jahit, kemasan ketepatan waktu, serta harga produk jasa di butik Pin-Up?

LANDASAN TEORI

Ulasan

Menurut (Daffa, 2019) teks ulasan atau bisa disebut teks review yang umumnya ditulis dalam bentuk artikel berisi ulasan buku, resensi buku, atau timbangan buku. Ulasan tidak harus dibuat terhadap buku, tetapi juga dapat dibuat untuk karya karya lain seperti artikel, karya sastra, serta karya music. Menurut (Sadam et al., 2018) teks ulasan atau bisa disebut teks resensi merupakan teks yang berisi ulasan, penilaian atau review terhadap suatu karya baik film ataupun drama. Berdasarkan pernyataan menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa ulasan merupakan suatu teks yang berisi tentang penjelasan serta penilaian terhadap suatu karya baik berupa karya tulis, karya film, karya seni, maupun karya fashion.

Busana

Busana berasal dari bahasa sansekerta "Bhusana" yang memiliki arti pakaian atau segala sesuatu yang dipakai manusia, mulai dari ujung kepala sampai ujung kaki (Anita, 2018). Secara estetis busana juga berfungsi sebagai alat pelindung diri dari alam sekitar seperti sinar matahari dan binatang, sebagai alat penunjang komunikasi mengenai kerapihan dan kesopanaan seseorang, penambah keindahan dalam memilih

busana yang mampu memperindah penampilan sesuai dengan kesempatan, karakter sipemakai, serta sesuai dengan trend mode (Riyanto & Zulbahri, 2009).

Produk Fashion dan Produk Jasa

Produk fashion dapat didefinisikan sebagai produk siap pakai yang bisa langsung digunakan tanpa melalui proses pengolahan lagi dengan karakteristik model barang yang trend pada jangka waktu tertentu. Menurut (Melinda, 2017) produk fashion merupakan produk yang mempunyai ciri-ciri khusus yang tepat dan mewakili style yang sedang trend dalam waktu tertentu.

Dalam pengertian umum produk merupakan segala sesuatu berbentuk barang yang dapat digunakan, diperhatikan, dan dikonsumsi pasar. Sedangkan jasa menurut (Lovelock & Wirtz, 2011) diidentifikasi sebagai suatu layanan yang ditawarkan oleh satu pihak ke pihak yang lain yang melibatkan proses yang terkait dengan produksi produk siap pakai. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan lebih jelas bahwa produk jasa merupakan produk yang dihasilkan melalui proses pengolahan dari bahan mentah menjadi barang siap pakai oleh layanan jasa dengan karakteristik model barang sesuai dengan permintaan konsumen.

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di butik Pin-Up yang bertempat di kampus Akademi Kesejahteraan Sosial "AKK" Yogyakarta, dan ber-alamat di Jalan Nitikan Baru, No.69, Sorosutan, Umbulharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta

B. Obyek Penelitian

Objek pada penelitian ulasan produk fashion dan produk jasa di butik Pin-Up berupa ulasan mengenai desain, warna, bahan, kualitas hasil jahit, kemasan, serta harga produk fashion butik Pin-Up, serta ulasan mengenai desain, ukuran, warna, bahan, kualitas jahitan, kemasan, ketepatan waktu, serta produk jasa di butik Pin-Up.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ulasan produk fashion dan produk jasa di butik Pin-Up yaitu penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah atau kondisi sebenarnya tanpa dimanipulasi. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan dengan judul penelitian yang sudah ditetapkan bahwa mengulas suatu produk itu juga tidak boleh dimanipulasi atau harus berdasarkan kondisi sebenarnya, maka dari itu dapat dikatakan bahwa penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian kualitatif dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang bertujuan supaya kegiatan ilmiah dapat terarah dan sistematis. Prosedur penelitian kualitatif secara umum terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap pralapanagan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data (Moleong, 2016).

**Ulasan Produk Fashion dan Produk Jasa di Butik Pin-Up
(Anggun Cahyaning Berliani, Wahyu Eka Priana Sukmawaty*, Y. Flori Setiarini)**

E. Metode Pengumpulan Data

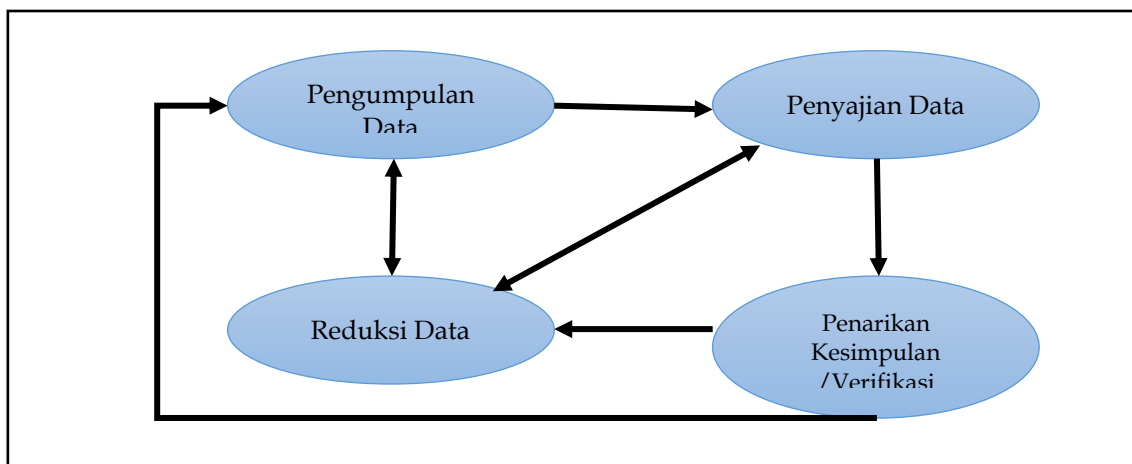
Pada penelitian ulasan produk fashion dan produk jasa di butik Pin-Up teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut (Iryana & Kasawasati, 2018) teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data atau subyek maupun sampel penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, instrumen sangat mempengaruhi validitas data pada penelitian karena instrumen penelitian merupakan metode yang dapat mengukur dan mengumpulkan data dengan rinci (D. K. P. Sitanggang, 2022). Pada penelitian ini menggunakan tiga instrument yaitu Instrumen pertama pada penelitian ini yaitu observasi. Observasi ini dilakukan sendiri oleh peneliti langsung ke butik Pin-Up dengan tujuan untuk menelaah dan mencari tau lebih rinci mengenai butik Pin-Up, produk fashion dan produk jasa yang di produksi. Instrumen ke dua pada penelitian ini adalah wawancara. Wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat atau ulasan konsumen Pin-Up mengenai kualitas produk fashion dan produk jasa yang telah mereka order. Wawancara tidak dilakukan kepada semua konsumen Pin-Up namun konsumen yang telah dipilih peneliti. Instrumen ke tiga pada penelitian ini yaitu dokumentasi. Peneliti perlu mencatat terlebih dahulu mengenai hal yang akan di dokumentasi guna mendapatkan suatu data penelitian yang lengkap dan akurat. hal yang harus di dokumentasikan dalam penelitian ulasan produk fashion dan produk jasa di butik Pin-Up berupa hasil foto produk fashion, hasil foto produk jasa yang telah disetujui oleh konsumen untuk dipublikasikan, hasil foto secara detail mengenai butik Pin-Up, hasil rekaman atau catatan yang diperoleh dari proses wawancara dengan narasumber.

G. Analisa Data

Teknik analisis data yang tepat digunakan dalam penelitian ulasan produk fashion dan produk jasa yaitu model analisis data Miles and Huberman. Model analisis data Miles and Huberman dibagi menjadi 4 proses utama diantaranya:



**Gambar 1. Komponen Model Analisis Data Miles and Huberman
Sumber: Sugiono, 2013**

1. Pengumpulan data

Seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian ini dapat dilakukan beberapa teknik pengambilan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari informasi, melihat, mendengar, mengamati, mencatat, serta mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data dilakukan terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung guna menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang sata yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya.

3. Penyajian Data

Proses penyajian data berisi sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi,

Pada tahap terakhir peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan dengan didukung bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan dapat berguna sebagai jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan sejak awal.

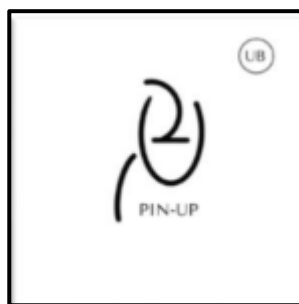
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil data observasi

Hasil data yang diperoleh pada saat observasi di butik Pin-Up yang mencakup mengenai deskripsi usaha butik Pin-Up serta produk fashion dan produk jasa yang dihasilkan butik Pin-Up, maka diperoleh data sebagai berikut:

Gambaran umum usaha Pin-Up



Sumber: Koleksi Pribadi

Pin-Up berdiri pada tanggal 23 Januari 2023 di bawah naungan kampus Akademi Kesejahteraan Sosial "AKK" Yogyakarta sebagai usaha konvensional rintisan yang bergerak dibidang busana dalam bentuk usaha butik. Usaha butik ini merupakan usaha yang berfokus pada produk pakaian jadi, namun juga melayani jasa pembuatan busana dengan penawaran kualitas yang tinggi. Usaha ini didirikan oleh 3 orang mahasiswa semester 6 tahun angkatan 2020, atas izin Direktur Akademi Kesejahteraan Sosial "AKK" Yogyakarta, Ibu Dra. Prihatin Saraswati, M.A, melalui KUPPS Desain Busana, Ibu Dra. Jumariah, M.Pd. Usaha Pin-Up dibimbing oleh Ibu Wahyu Eka Priana, S,

**Ulasan Produk Fashion dan Produk Jasa di Butik Pin-Up
(Anggun Cahyaning Berliani, Wahyu Eka Priana Sukmawaty*, Y. Flori Setiarini)**

M.Pd. Usaha ini dibangun untuk mengembangkan minat usaha dikalangan mahasiswa, serta menjadi wadah mahasiswa untuk belajar membangun rintisan usaha/brand.

Arti dari nama Pin-Up yaitu cantik dengan harapan pelanggan dapat menjadi lebih menawan dengan produk yang dihasilkan baik produk jadi maupun jasa yang ditawarkan. Pin-Up juga memiliki slogan yaitu "Beauty for everybody" yang berarti kecantikan bagi semua orang.

Modal awal usaha Pin-Up sebesar Rp. 1.500.000. Produk jadi yang diproduksi Pin-Up berupa dress, outer, dan celana. Sedangkan produk jasa yang ditawarkan di Pin-Up meliputi berbagai macam busana seperti kemeja, kebaya, dress, celana, rok, blazer, one set, baju tidur, dan gamis.

2. Hasil Data Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pelanggan yang telah melakukan *repeat order* minimal 3 kali yakni kepada 4 orang konsumen butik Pin Up. Setelah peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada konsumen Pin-Up untuk memperoleh data ulasan mengenai kualitas produk fashion dan produk jasa yang telah mereka order di Butik Pin-Up, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan Peneliti	K1	K2	K3	K4
1	Apa jenis produk jasa yang telah anda buat di butik Pin-Up?	Jenis rok	Jenis pakaian pakaian seragam harian Berupa kemeja lengan pendek dan kemeja lengan panjang.	Jenis produk outer.	Jenis nya ada dua yaitu dress dan outer.
2	Apakah desain produk jasa anda ditentukan sendiri atau direkomendasikan oleh Pin-Up?	Desain produk ditentukan sendiri berupa contoh foto.	Desain produk ditentukan sendiri berupa contoh kemeja.	Produk memiliki desain yang simpel dan sesuai dengan selera saya.	Produk memiliki desain yang simpel dan sesuai dengan selera saya.
3	Apakah anda mendapat masukan atau rekomendasi desain oleh Pin-Up? jika anda menerima masukan apakah masukan tersebut cukup membantu anda dalam memaksimalkan desain produk yang anda mau?	Mendapatkan rekomendasi dari karyawan Pin-Up mengenai pemilihan tiga opsi gambar yang sesuai dengan bahan yang diberikan. Rekomendasi yang diberikan dapat membantu dan sesuai dengan selera yang diinginkan.	Mendapatkan rekomendasi mengenai desain corak dan penataan potongan bajunya. Masukan yang diberikan cukup membantu dan sesuai selera.	Produk sudah sesuai dengan trend fashion.	Sudah sesuai serta desain tidak kuno dan sesuai dipakai untuk semua kalangan baik remaja maupun orang tua.
4	Apakah anda merasa puas dengan hasil desain produk jasa yang dihasilkan Pin-Up?	Sudah sangat Puas karena hasil jadi desain produknya sesuai ekspektasi serta nyaman dipakai.	Sangat puas untuk hasil keseluruhan produknya namun hanya dua poin yang lebih diperhatikan pada desain saku terlalu kecil dan panjang kemeja lebih	Secara keseluruhan desain sudah baik namun hanya satu yang harus diperhatikan lagi untuk menambah alternatif model produknya lebih	Secara keseluruhan desain sudah baik namun hanya satu yang harus diperhatikan lagi untuk desain bagian bawah dress sebaiknya jangan

			baik menutup bagian belakang tubuh.	berfariasi.	terlalu mengembang supaya orang yang berbadan gemuk memakai dress tersebut terlihat lebih ramping.
5	Bagaimana sistem pengukuran yang anda lakukan, apakah menggunakan ukuran langsung atau menggunakan ukuran standar? Apakah anda mendapatkan pelayanan yang baik dalam proses pengukuran badan atau pemilihan size ukuran badan?	Menggunakan proses ukur langsung pada badan. Perilaku karyawan dalam melayani sangat sopan.	Mendapatkan pelayanan yang baik oleh karyawan Pin-Up dengan meminta izin untuk pengecekan ukuran ulang pada bageian lebar pundak dan panjang lengan.	Sudah sesuai karena pada saat dipakai oleh tubuh dengan ukuran yang kurang ideal pun tetap nyaman digunakan.	Sudah sesuai karena pada saat dipakai oleh tubuh dengan ukuran XL pun tetap nyaman digunakan.
6	Bagaimana menurut anda hasil produk jasa dengan Menggunakan ukuran tersebut?	Hasil produk dengan menggunakan ukuran tersebut sudah pas di badan.	Ukuran sudah pas	Ukurannya tidak ada yang kurang karena saat dipakai nyaman dan pas dibadan.	Secara keseluruhan ukuran sudah nyaman digunakan hanya pada bagian bawah dress lebih dikecilkan ukurannya.
7	Menurut anda bagian ukuran mana yang kurang nyaman saat dipakai?	Tidak ada karena hasil produk nyaman digunakan.	Untuk keseluruhan ukuran sudah pas hanya saja kemeja kurang panjang.	Sangat menyukai karena warna yang disediakan sudah berfariasi dan mencakup selera saya.	Sangat menyukai karena warna yang disediakan sudah mencakup selera saya yaitu warna alam seperti hitam, coklat, dan abu-abu.
8	Apakah produk jasa yang anda buat menggunakan warna kombinasi? Jika iya, apakah anda mendapatkan rekomendasi/saran dalam menentukan kombinasi warna?	Salah satu produk terdapat kombinasi warna yang telah direkomendasikan oleh karyawan Pin-Up. Saran warna yang diberikan sudah sesuai dengan bahan pokok dan juga selera yang diinginkan.	Menggunakan warna kombinasi dan telah mendapatkan rekomendasi oleh karyawan Pin-Up dalam menentukan kombinasi warnanya.	Sudah sesuai karena warna-warnanyatergolong warna yang everlasting.	Sudah sesuai karena warna-warnanya tergolong warna yang everlasting.
9	Apakah anda merasa puas dengan kombinasi warna yang telah di tentukan?	Puas dengan kombinasi warna yang ditentukan	Puas karena hasil kombinasi warnanya tidak mengecewakan serta cocok dengan selera yang diinginkan.	Bahan yang digunakan sudah memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan desainnya.	Bahan yang digunakan memiliki kualitas yang baik dan sesuai standar.

**Ulasan Produk Fashion dan Produk Jasa di Butik Pin-Up
(Anggun Cahyaning Berliani, Wahyu Eka Priana Sukmawaty*, Y. Flori Setiarini)**

10	Apakah bahan produk jasa yang anda serahkan mendapatkan pengecekan terlebih dahulu oleh karyawan butik Pin-Up?	Bahan yang diberikan mendapat pengecekan terlebih dahulu oleh karyawan Pin-Up. Pada kedua bahan songket yang diberikan hasilnya kurang, maka dari itu diberikan rekomendasai oleh karyawan untuk menggunakan bahan kombinasi polos supaya lebih seimbang.	Bahan yang diberikan dicek terlebih oleh karyawan Pin-Up. Pada sepuluh bahan batik yang diberikan terdapat beberapa bahan yang kurang lalu diberikan rekomendasai oleh karyawan untuk menggunakan bahan kombinasi polos supaya lebih seimbang.	Sudah sesuai diterapkan pada produk outer.	Sudah sesuai karena bahan memiliki sifat yang sesuai dipakai untuk jenis dress maupun outer yaitu tidak terlalu kaku dan juga tidak terlalu melangsai.
11	Bagaimana pendapat anda mengenai rekomendasi atau saran dari karyawan Pin-Up dalam mengatasi terjadinya Kekurangan pada bahan?	Rekomendasi yang diberikan cukup membantu serta penyampainnya sopan.	Rekomendasi karyawan Pin-Up sudah sesuai dengan selera yang diinginkan serta hasilnya memuaskan. Perilaku karyawan dalam melayani sudah sangat sopan.	Sudah sesuai karena produk dapat digunakan untuk acara semi formal.	Sudah sesuai karena bahan yang digunakan sesuai jika digunakan diacara-acara pesta semi formal maupun acara formal.
12	Apakah kualitas hasil jahit produk jasa Pin-Up sudah sesuai dengan standar kualitas butik?	Sudah sesuai	Kualitas hasil jahit sudah baik, namun belum cukup untuk standar butik karena ada beberapa detail jahitan yang harus diperhatikan lagi seperti pada jahitan kelim lengan masih ada yang kampuhnya sedikit meleset.	Tekstur bahannya lembut dan jatuh.	Teksturnya lembut dan tidak terlalu kasar
13	Menurut anda apa yang harus diperbaiki pada kualitas hasil jahit produk jasa Pin-Up? (Bagaimana untuk kualitas jahitan produknya?)	Tidak ada karena hasil jahit produknya rapi dan sudah baik.	Kualitas hasil jahit yang harus diperbaikiyaitu pada bagian kelim lengan jahitan sedikit meleset.	Nyaman digunakan dan bahan yang dipilih sesuai untuk produk outer karena sifat bahannya tidak terlalu menyerap keringat jadi cocok digunakan untuk luaran pakaian.	Nyaman digunakan.
14	Apakah kemasan yang diberikan menarik? (Mungkin ada tambahan boleh disampaikan?)	Menarik, namun didalam kemasan seharusnya terdapat kancing serep supaya dapat memudahkan saat kancing hilang ataupun rusak.	Kemasan terlalu sederhana, sekelas usaha butik sebaiknya menggunakan kemasan paperbag yang terdapat logo brand usaha supaya lebih terkesan profesional.	Kualitas hasil jahit produk sudah standar butik menengah keatas karena standar butik memiliki beberapa tingkatan yaitu menengah, menengah keatas dan tinggi.	Sudah sesuai karena hasil jahitan rapi.

15	Apakah kemasan dapat memberikan perlindungan yang baik terhadap produk jasa Pin-Up?	Sudah memberikan perlindungan karena bentuk kemasan standar.	Kemasan dapat memberikan perlindungan yang cukup.	Tidak ada hal yang harus diperbaiki mengenai kualitas hasil jahit karena hasilnya rapi dan sudah seimbang dengan harga yang diberikan.	Tidak ada hal yang harus diperbaiki mengenai kualitas hasil jahit karena hasilnya rapi dan sesuai dengan standar butik.
16	Apakah desain kemasan praktis dan mudah dibawa?	Kemasan mudah dibawa	Kemasan mudah dibawa karena memiliki bentuk yang standar seperti kemasan pada umumnya.	Kemasan yang diberikan standar namun sudah menarik dan sesuai dengan harga produk yang diberikan.	Kemasan yang diberikan standar, namun sudah sesuai antara kemasan yang diberikan dengan harga produk yang relatif murah.
17	Apakah label yang diletakkan pada produk jasa dapat memudahkan anda dalam mengenal identitas produk jasa Pin-Up?	Label dapat terlihat dan mudah dibaca jadi sesuai digunakan untuk mengenali identitas Pin-Up.	Label yang diberikan dapat dikenali namun ukuran label kurang besar dan bahan yang digunakan sebaiknya tidak terlalu tipis agar label tidak mudah rusak saat dicuci.	Label yang digunakan sudah dikenali namun untuk kualitas labelnya lebih ditingkatkan lagi agar lebih terlihat eksklusif seperti menggunakan label dengan tulisan bordir.	Sangat menarik, namun untuk warna kertas yang digunakan sebaiknya menggunakan warna yang terkesan mewah seperti gold dan hitam sehingga <i>thank you card</i> terlihat premium.
18	Apakah <i>thankyou card</i> yang diberikan pada setiap kemasan dapat menarik perhatian anda? (Bagaimana menurut ibu mengenai <i>thankyoucard</i> tersebut apakah dapat menarik perhatian ibu?).	Cukup menarik	<i>Thankyoucard</i> kurang menarik sebaiknya dapat diganti dengan gantungan kunci supaya tidak mubazir dan bisa difungsikan.	Thank you card yang diberikan menarik dan sesuai digunakan untuk kemasan usaha butik.	Sangat mudah dibawa karena bentuk kemasannya sederhana dan praktis.
19	Berapa lama waktu yang harus anda tunggu dalam proses pembuatan produk jasa anda?	Ada batasan waktu yang disepakati oleh karyawan Pin-Up yaitu satu minggu dalam mengerjakan satu rok.	Tidak ada batasan waktu yang disepakati oleh karyawan Pin-Up. Proses pembuatan produk lumayan lama dan tidak ada konfirmasi apapun oleh karyawan Pin-up.	Tidak begitu lama, pengerjaan termasuk cepat	Dapat mengenali identitas Pin-Up karena label yang diberikan memiliki bentuk yang standar dan mudah dibaca.
20	Apakah menurut anda waktu pembuatan produk jasa sudah sesuai dengan tingkat kesulitan desain yang anda mau? Sertakan alasannya!	Sudah sesuai karena desain yang diberikan cukup rumit dan produk selesai tepat waktu sesuai dengan waktu yang disepakati.	Waktu pembuatan dengan tingkat kesulitan kurang sesuai karena produk yang dipesan menggunakan desain yang standar dan tidak terlalu rumit.	Hangtag sudah cukup membantu dalam memberi petunjuk cara perawatan produknya dan informasi lain yang dibutuhkan.	Sangat membantu memberikan instruksi dalam perawatan baju dan informasi yang dibutuhkan lainnya.

**Ulasan Produk Fashion dan Produk Jasa di Butik Pin-Up
(Anggun Cahyaning Berliani, Wahyu Eka Priana Sukmawaty*, Y. Flori Setiarini)**

21	Apakah anda mendapatkan pelayanan yang baik oleh pihak butik Pin-Up dalam memberikan informasi yang lengkap mengenai waktu penyelesaian produk jasa? (Bagaimana pelayanankaryawan Pin-Up dalam menyampaikan informasi?)	Pelayanan yang diberikan karyawan Pin-Up sudah sangat sopan. Mengenai waktu penyelesaian sudah sesuai kesepakatan dan tidak ada pengunduran waktu.	Pelayanan dalam memberikan informasikurang baik karena karyawan tidak memberikan informasi yang detail mengenai kendala proses produksi yang cukup lama.	Pelayanan yang diberikan sangat baik dan memberikan informasi yang dibutuhkan terkait dengan produk Pin-up dengan jelas.	Pelayanan yang diberikan sangat informatif.
22	Apakah harga jual produk jasa Pin-Up sudah sesuai dengan kualitas barang yang diberikan?	Sudah sesuai karena kualitas yang dihasilkan rapi dan harga yang diberikan standar tidak terlalu murah dan tidak terlalu mahal.	Sudah sesuai karena kualitas produk rapi dan harga jual realtif murah untuk standar harga daerah jogja maupun jawatimur.	Harga jual produk Pin-Up sebanding dengan kualitas barang yang diberikan dan harganya tergolong standart.	Sudah sesuai karena harga jual standar namun kualitas produknya bagus.
23	Apakah harga jual produk jasa Pin-Up sudah sesuai dengan kesulitan desain produk yang diberikan?	Sudah sesuai	Sudah sesuai karena desain produk tidak terlalu rumit dan harga yang diberikan relatif murah.	Sudah sesuai antara kesulitan desain produk yang sederhana dan harga produk yang standart.	Sudah sesuai karena kesulitan desain dan harga yang diberikan seimbang.

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas dengan beberapa konsumen usaha Pin-Up dapat disimpulkan bahwa produk fashion maupun produk jasa Pin-Up memiliki kualitas yang cukup baik, namun ada beberapa masukan dari konsumen yang harus lebih diperhatikan lagi supaya kualitas produk yang dihasilkan semakin meningkat. Jika konsumen dapat terpuaskan dengan kualitas produk yang diinginkan maka dengan sukarela mereka akan memberikan ulasan baik. Ulasan yang baik dari konsumen akan memberikan dampak yang besar bagi usaha untuk menarik kepercayaan calon pembeli dan masyarakat dalam membeli produk fashion maupun menyerahkan jasa produksi di Pin-Up.

3. Hasil Data Dokumentasi

Hasil data dokumentasi yang diperoleh pada saat proses observasi meliputi hasil foto usaha butik Pin-Up, Produk fashion, dan produk jasa Pin-Up serta hasil data dokumentasi wawancara berupa catatan dan rekaman. Dokumentasi yang telah diperoleh dapat menjadi pelengkap dan pendukung penelitian yang telah berlangsung. Berikut hasil dokumentasi yang telah diperoleh:



Gambar 3. Usaha Pin-Up Display Bagian Dalam
Sumber: Koleksi Pribadi



Gambar 4. Ruang Produksi Butik Pin-Up



Gambar 5. Produk Pin-Up

B. Pembahasan

1. Produk fashion Pin-Up

Produk fashion merupakan busana siap pakai yang dapat langsung digunakan tanpa melalui proses pengolahan lagi dengan karakteristik model busana yang trend pada jangka waktu tertentu. Produk fashion Pin-Up memiliki empat macam produk yaitu Zaila dress, Khalista dress, Meili outer, dan Yujie Kulot. Dalam setiap produk fashion perlu diperhatikan kualitas produk yang sesuai dengan standar meliputi desain, warna, bahan, kualitas hasil jahit, kemasan, serta harga produknya.

Kualitas produk fashion Pin-Up yang meliputi desain, warna, bahan, kualitas hasil jahit, kemasan, serta harga dapat ditemukan data sebagai berikut:

a. Desain

Desain merupakan sebuah totalitas keistimewaan yang dapat mempengaruhi penampilan dan fungsi suatu produk dari segi kebutuhan manusia (Saraswati et al., 2013). Desain produk fashion Pin-Up memiliki karakteristik sesuai dengan trend fashion karena desain yang dibuat bentuknya simpel dan timeless. Dapat dikatakan bahwa

**Ulasan Produk Fashion dan Produk Jasa di Butik Pin-Up
(Anggun Cahyaning Berliani, Wahyu Eka Priana Sukmawaty*, Y. Flori Setiarini)**

desain setiap produk yang diberikan sudah sesuai, namun ada beberapa masukan dari pelanggan yang harus diperhatikan yaitu menambah alternatif desain produknya supaya pelanggan atau calon pembeli dapat lebih banyak pilihan produk.

b. Ukuran Produk fashion Pin-Up menggunakan ukuran all size.

Ukuran all size diambil dari ukuran rata-rata tubuh penduduk asia khususnya Indonesia yang memiliki postur tubuh sedang. Pada ukuran yang diberikan sudah sesuai dengan semua jenis bentuk tubuh pelanggan.

c. Warna

Warna yang dipilih untuk produk fashion Pin-Up telah memperhatikan trend warna, warna yang disajikan sudah cukup mencakup selera pelanggan dengan tiga variasi warna disertai produknya, setiap warna yang disajikan memiliki arti dan kegunaan sesuai dengan karakternya masing-masing.

d. Bahan

Bahan pakaian yang digunakan sudah memperhatikan kualitas yang baik untuk bahan utama maupun bahan pelengkapannya, kesesuaian bahan terhadap jenis desain busananya, sesuai dengan kesempatan pemakaian, tekstur bahan lembut dan tidak terlalu kasar, serta nyaman saat dipakai.

e. Kualitas hasil jahit

Kualitas hasil jahit cukup sesuai dengan standar mutu butik berupa penggunaan stik jahitan kecil yang halus dan rapat dengan ketentuan setiap 1 cm berisi 4-6 stikan, obrasan sewarna kain, hasil jahit tidak ada yang locat, namun ada beberapa hal mengenai kualitas yang harus lebih diperhatikan lagi seperti hasil obrasan yang kurang baik dapat diperbaiki dengan mengontrol setingan mesin obras dan kelim bawah pada setiap produknya terlalu besar dapat dikecilkan sesuai standar mutu butik yaitu 1- 2 Cm saja.

f. Kemasan

Kemasan merupakan bahan pembungkus yang dapat melindungi dan juga menarik pelanggan. Kemasan yang diberikan pada setiap pembelian produk fashion Pin-Up sudah sesuai dengan kriteria kemasan yaitu bentuk yang digunakan standar, dapat memberikan perlindungan, mudah dibawa, terdapat label di setiap produknya, hangtag yang diberikan dapat memberikan informasi mengenai merek, nama produk, perawatan busana, serta ukurannya, Thank you card yang diberikan cukup menarik pelanggan, namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan lagi berdasarkan masukan dari pelanggan untuk label yang digunakan kurang baik dan dapat diganti jenis bahan label serta tulisan label dengan di bordir, lalu untuk warna kertas thank you card sebaiknya diberi warna yang terkesan mewah seperti hitam dan emas.

g. Harga

Harga merupakan salah satu atribut diantara beberapa atribut lain dalam pengambilan keputusan pelanggan, Persepsi dari konsumen yang sering berlaku dalam melihat produk dengan harga mahal maka mencerminkan produk tersebut berkualitas tinggi

(Saraswati et al., 2013). Harga jual produk fashion Pin-Up sesuai dengan kualitas busana yang diberikan. Harga yang diberikan tergolong ke dalam harga yang standar menengah.

2. Produk jasa Pin-Up

Produk jasa merupakan busana yang dihasilkan melalui proses pengolahan dari bahan mentah menjadi busana siap pakai oleh layanan jasa dengan karakteristik model busana sesuai dengan permintaan konsumen. Produk jasa Pin-Up menerima berbagai macam busana seperti kemeja, kebaya, gaun, celana, rok, blazer, one set, dan baju tidur. Dalam setiap produk jasa perlu diperhatikan kualitas produk yang sesuai dengan standar meliputi desain, ukuran, warna, bahan, kualitas hasil jahit, kemasan, ketepatan waktu, serta harga produknya.

Kualitas produk jasa Pin-Up yang meliputi desain, warna, bahan, kualitas hasil jahit, kemasan, ketepatan waktu, serta harga dapat ditemukan data sebagai berikut:

a. Desain

Desain busana yang telah ditentukan oleh konsumen ataupun desain busana yang direkomendasikan dari butik Pin-Up kepada konsumen sudah sesuai dengan karakteristik badan serta keinginan konsumen. Beberapa pelanggan merasa puas dengan hasil desain produk yang pelanggan inginkan, bahkan mengaku sangat senang dan sesuai dengan ekspektasi.

b. Ukuran

Ukuran yang digunakan pada produk jasa Pin-Up memiliki dua pilihan yaitu menggunakan pengukuran badan langsung dan menggunakan ukuran contoh yang diberikan pelanggan seperti ukuran standar S, M, L, dan XL. Dalam mengukur maupun menentukan ukuran standar pelanggan, karyawan Pin-Up telah memberikan kepuasan pelanggan dengan berperilaku sopan saat proses pengukuran. Ukuran yang dihasilkan nyaman dan pas saat dipakai.

c. Warna

Warna kombinasi pada beberapa hasil produk pelanggan sudah sesuai dengan selera yang diinginkan. Warna kombinasi yang ditentukan dapat digolongkan menjadi dua pilihan yaitu warna kombinasi dari konsumen dan warna kombinasi direkomendasikan dari Pin-Up namun beberapa pelanggan memakai warna kombinasi yang direkomendasikan dari Pin-Up dan hasil dari rekomendasi tersebut dapat memuaskan pelanggan.

d. Bahan

Bahan produk jasa Pin-Up rata-rata bahan pokok telah disediakan oleh pelanggan namun untuk bahan pelengkap disediakan oleh butik Pin-Up. Bahan yang diserahkan oleh pelanggan selalu mendapatkan pengecekan terlebih dahulu oleh karyawan Pin-Up. Bahan yang memiliki ukuran kurang cukup untuk desain yang diinginkan pelanggan maka akan diberikan rekomendasi seperti penambahan bahan kombinasi. Hasil kombinasi serta kualitas bahan pelengkap yang diberikan sudah cukup baik dan dapat memuaskan pelanggan.

**Ulasan Produk Fashion dan Produk Jasa di Butik Pin-Up
(Anggun Cahyaning Berliani, Wahyu Eka Priana Sukmawaty*, Y. Flori Setiarini)**

e. Kualitas hasil jahit

Kualitas hasil jahit cukup sesuai dengan standar mutu butik berupa penggunaan stik jahitan kecil yang halus dan rapat dengan ketentuan setiap 1 cm berisi 4-6 stikan, obrasan sewarna kain, hasil jahit tidak ada yang locat, hasil obrasan cukup baik, kelim dengan teknik disum memiliki lebar 3 Cm, sedangkan kelim yang dijahit memiliki lebar 1-2 Cm, namun ada satu hal mengenai kualitas yang harus lebih diperhatikan lagi seperti jahitan pada kelim lengan sering meleset.

f. Kemasan

Kemasan merupakan bahan pembungkus yang dapat melindungi dan juga menarik pelanggan. Kemasan yang diberikan pada setiap pembelian produk jasa Pin-Up sudah sesuai dengan kriteria kemasan yaitu bentuk yang digunakan standar, dapat memberikan perlindungan, mudah dibawa, terdapat label di setiap produknya, namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan lagi berdasarkan masukan dari pelanggan untuk label yang digunakan kurang besar dan bahan yang digunakan untuk label terlalu tipis dapat diganti dengan bahan yang lebih tebal, lalu pada kemasan kurang menarik dan terlihat standar menggunakan plastik dapat diganti dengan paper bag agar terlihat lebih premium, lalu thank you card yang diberikan kurang menarik seharusnya thank you card dapat diganti berupa barang yang bermanfaat seperti gantungan kunci.

g. Ketepatan waktu Lama waktu produksi disesuaikan dengan tingkat kesulitan desain dan kapasitas produksi yang sedang berjalan. Kesepakatan pelanggan dalam menentukan waktu juga sangat berdampak penting untuk membantu karyawan Pin-Up dalam memberikan pelayanan ketepatan waktu yang diinginkan pelanggan. Beberapa pelanggan puas dengan ketepatan waktu produksi karena sesuai dengan kesepakatan yang diberikan, namun masih ada beberapa pelanggan yang mengeluh mengenai waktu produksi jasa yang kurang tepat dan kendala mengenai keluhan pelanggan dalam menginformasikan waktu karyawan kurang informatif dapat diatasi dengan memberikan peringatan kembali terhadap karyawan Pin-Up untuk lebih informatif mengenai waktu produksi yang mungkin mengalami pengunduran akibat kapasitas produksi yang sedang berjalan.

h. Harga produk

Harga merupakan salah satu atribut diantara beberapa atribut lain dalam pengambilan keputusan pelanggan, Persepsi dari konsumen yang sering berlaku dalam melihat produk dengan harga mahal maka mencerminkan produk tersebut berkualitas tinggi (Saraswati et al., 2013). Harga jual produk jasa Pin-Up sesuai dengan kualitas busana yang diberikan. Harga yang diberikan tergolong ke dalam harga yang standar dan beberapa pelanggan beranggapan harga relatif murah

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Produk fashion Pin-Up atau busana siap pakai yang disediakan terdapat empat macam produk yaitu Zaila dress, Khalista dress, Meili outer, dan Yujie Kulot. Setiap produk fashion perlu diperhatikan kualitas produk yang sesuai dengan standar meliputi desain, warna, bahan, kualitas hasil jahit, kemasan, serta harga produknya supaya kepuasan pelanggan dapat tercapai dan kualitas produk meningkat.
2. Jasa Pin-Up melayani berbagai macam pembuatan busana diantaranya yaitu kemeja, kebaya, gaun, celana, rok, blazer, one set, dan baju tidur. Setiap produk jasa perlu diperhatikan kualitas produk yang sesuai dengan standar meliputi desain, ukuran, warna, bahan, kualitas hasil jahit, kemasan, ketepatan waktu, serta harga produknya supaya kepuasan pelanggan dapat tercapai dan kualitas produk meningkat

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran kepada pihak usaha Pin-Up untuk:

1. Perlu meningkatkan kualitas desain produk fashion dengan menambah alternatif desain produk supaya pelanggan atau calon pembeli dapat lebih banyak pilihan produk.
2. Perlu meningkatkan kualitas hasil jahit produk fashion diantaranya obrasan yang kurang baik dapat diperbaiki dengan mengontrol setingan mesin obras dan kelim bawah pada setiap produk terlalu besar dapat dikecilkan sesuai standar mutu butik yaitu 1- 2 Cm saja.
3. Perlu meningkatkan kemasan produk fashion diantaranya bahan label diganti dengan bahan yang tebal serta tulisan label dengan di bordir, lalu untuk warna kertas thank you card sebaiknya diberi warna yang terkesan mewah seperti hitam dan emas.
4. Perlu meningkatkan kualitas hasil jahit produk jasa dengan memperhatikan kembali jahitan pada kelim lengan sering meleset.
5. Perlu meningkatkan kualitas kemasan produk jasa diantaranya label terlalu tipis dapat diganti dengan bahan yang lebih tebal, lalu pada kemasan kurang menarik dapat diganti dengan paper bag agar terlihat lebih premium, lalu thank you card yang dapat diganti berupa barang yang bermanfaat seperti gantungan kunci.
6. Perlu memberikan peringatan kembali terhadap pihak butik Pin-Up untuk lebih tepat waktu kedepannya dalam menyelesaikan produksi jasa

**Ulasan Produk Fashion dan Produk Jasa di Butik Pin-Up
(Anggun Cahyaning Berliani, Wahyu Eka Priana Sukmawaty*, Y. Flori Setiarini)**

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, D. (2018). Pengertian Tata Busana. *Scrib*, 4.
- Daffa, P. dan E. (2019). Teks Ulasan Buku. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim*, 1–12.
<https://pdfcoffee.com/teks-ulasan-pdf-pdf-free.html>
- Iryana, & Kasawasati, R. (2018). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Ekonomi Syariah STAIN Sorong*.
<https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989
- Kamaludin, & Sulistiono. (2013). Kualitas Produk Sebagai Faktor Penting Dalam Pemasaran Ekspor Pada PT. Eurogate Indonesia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan*, 1–45.
- Lovelock, C., & Wirtz, J. (2011). *Services Marketing Sevent Edition People, echnology, Strategy*. 94.
- Madina Nurul Ivadah, & Sharif, O. O. (2021). Pengaruh Ulasan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Produk Fashion Pada E-Commerce Shopee the Influence of Product Review on Purchase Decision Product Fashion Customer in E-Commerce Shopee. *E-Proceeding of Management*, 8(4), 3282–3290.
- Melinda, R. (2017). Produk Fashion. *SMK N 1 Warunggunung*, 9.
- Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurnajmi, S. L. (2022). *Industri Pakaian dan Fashion di Indonesia | kumparan.com*. Jakarta.
<https://kumparan.com/salsanurnajmi14/industri-pakaian-dan-fashion-di-indonesia-1zPlgWD84PX>
- Riyanto, A. A., & Zulbahri, L. (2009). Modul Dasar Busana. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1, 66.
<https://docplayer.info/30943299-Modul-dasar-busana-oleh-prof-dr-arifah-a-riyanto-m-pd-dra-liunir-zulbahri-m-pd.html>
- Sadam, A., Mukhbitin, N., Anugrah, R., & Aziz, S. A. (2018). *Mengenal teks ulasan*.
- Saraswati, M. L., Pradhanawati, A., & Hidayat, W. (2013). Pengaruh Desain Produk, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Kampung Batik Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(024), 1–10.
- Sitanggang, D. D. K. P. (2022). *Purposive Sampling adalah: Berikut Contoh, Tujuan, dan Rumusnya*. Detik.Com. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6212440/purposive-sampling-adalah-berikut-contoh-tujuan-dan-rumusny/amp>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Windy. (2023). *Pengertian Ukuran All Size dalam Industri Fashion | Toko Kain Surabaya*. Mitra Mulia.
https://blog.mitramura.com/public/C_detailProduct/viewProduct/425/Pengertian-Ukuran-All-Size-dalam-Industri-Fashion